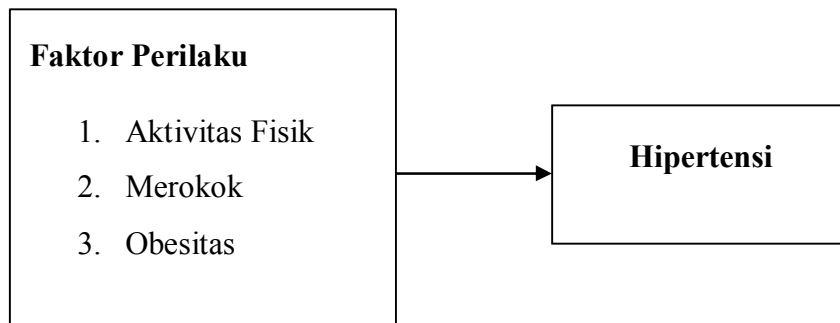


C. Kerangka Konsep

Variabel Independen

Variabel Dependen



Gambar 2. 3 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. H_0 diterima : Tidak ada hubungan antara aktivitas fisik dengan hipertensi
2. H_0 ditolak : Ada hubungan antara aktivitas fisik dengan hipertensi
3. H_0 diterima : Tidak ada hubungan antara merokok dengan hipertensi
4. H_0 ditolak : Ada hubungan antara merokok dengan hipertensi
5. H_0 diterima : Tidak ada hubungan antara obesitas dengan hipertensi
6. H_0 ditolak : Ada hubungan antara obesitas dengan hipertensi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain analitik observasional dengan rancangan *Cross-Sectional*. Penelitian *Cross-Sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Siyoto & Sodik, 2015). Dimana penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia di Desa Caturanom Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Caturanom Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi dalam

penelitian ini merupakan seluruh lansia yang ada di Desa Caturanom Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung sebanyak 793 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *quota sampling*, jadi pada penelitian ini mengambil sampel lansia yang tinggal di wilayah Desa Caturanom Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus Lameshow dalam Notoatmodjo, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p(1 - p)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Nilai baku distribusi minimal normal untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kepercayaan 95% (1,96)

p = Proporsi untuk sifat tertentu yang tidak diketahui proporsi atau sifat tertentu, maka $p = 0,5$

N = Jumlah populasi

d = Derajat ketepatan yang diinginkan (10%)

Besar sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p(1 - p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5) \cdot 793}{0,1^2(793 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{761,28}{7,9 + 0,96}$$

$$n = \frac{761,28}{8,86}$$

$$n = 85,92 \text{ (dibulatkan menjadi 86 orang)}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 86 orang.

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu dengan teknik *quota sampling*. Teknik *quota sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel yang berasal dari populasi yang memiliki kriteria tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik ini menggunakan pertimbangan/ kriteria tertentu yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota agar dapat disertakan kedalam penelitian. Berikut ini merupakan kriteria inklusi penelitian :

- 1) Tercatat sebagai masyarakat Desa Caturanom Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.
- 2) Bersedia menjadi responden.

- 3) Lansia umur ≥ 45 tahun.
- 4) Lansia yang ada ditempat saat penelitian.
- 5) Bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri dari anggota yang tidak terpenuhi sebagai sampel penelitian. Berikut ini merupakan kriteria inklusi penelitian :

- 1) Bukan sebagai masyarakat Desa Caturanom Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.
- 2) Lansia yang tidak ada saat penelitian, dikarenakan pergi keluar kota/ ada acara.

D. Definisi Operasional

Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah faktor hipertensi meliputi aktifitas fisik, merokok, dan obesitas. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah hipertensi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Desa Caturanom Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Hipertensi	Dikatakan hipertensi, apabila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.	Tensimeter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipertensi $\geq 140/90$ mmHg 2. Tidak Hipertensi = $\leq 140/90$ mmHg 	= Nominal

Aktivitas Fisik	Aktivitas fisik merupakan setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang membutuhkan pengeluaran energi yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.	Kuesioner untuk mengukur indeks pekerjaan, olahraga, dan waktu luang	1. Aktifitas ringan = skor <5,6 2. Aktifitas sedang = skor 5,6-7,9 3. Aktifitas berat = skor >7,9	Ordinal
Merokok	Dikatakan merokok, apabila seseorang yang secara langsung mengkonsumsi/menghisap asap rokok dengan cara ujung rokok dibakar.	Kuesioner	1. Merokok 2. Tidak merokok	Nominal
Obesitas	Obesitas dapat diukur dengan penilaian atau perhitungan IMT. Dapat dikatakan obesitas apabila seseorang yang mempunyai $IMT \geq 25$ (kg/m^2)	Timbangan Microtoise (meteran) Kategori IMT	1. Obesitas = $IMT (BB/TB^2) \geq 25$ (kg/m^2) 2. Tidak obesitas = $IMT (BB/TB^2) < 25$ (kg/m^2)	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya oleh peneliti dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data yang diperoleh secara tidak langsung yang tersedia dalam berbagai bentuk. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti BPS, jurnal, buku, internet, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu berasal dari Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung, BPS Kabupaten Temanggung, data lansia di Desa Caturanom dan data kejadian hipertensi di Desa Caturanom.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis dan harus diisi oleh responden/ sampel yang ingin diteliti guna memperoleh informasi dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang faktor risiko perilaku hipertensi setiap individu/responden yang menjadi objek penelitian.

b. Tensimeter

Tensimeter merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah responden.

c. Microtoise (meteran)

Microtoise (meteran) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan responden.

d. Timbangan

Timbangan merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui berat badan responden.

F. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan bantuan komputer dengan melalui beberapa tahap :

1. Editing

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali data yang diperoleh dari responden berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti dan diisi oleh responden. Peneliti dalam kegiatan editing yaitu dengan memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari responden di tempat pengumpulan data. Peneliti memastikan apakah data yang diperoleh dari responden telah lengkap atau masih ada data yang belum lengkap, sehingga apabila ada data yang belum lengkap untuk segera dilengkapi. Proses editing ini guna untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan data dari responden.

2. Skoring

Skoring merupakan pemberian nilai untuk setiap jawaban dari responden. Skoring untuk mengukur aktivitas fisik :

a. Aktivitas bekerja

- 1) Ringan : 1
- 2) Sedang : 3
- 3) Berat : 5

b. Aktivitas olahraga

- 1) Ringan : 0,78
- 2) Sedang : 1,26
- 3) Berat : 1,76

c. Aktivitas waktu luang

- 1) <5 menit : 1
- 2) 5-15 menit : 2
- 3) 15-30 menit : 3
- 4) 30-45 menit : 4

3. Coding

Sebelum data diolah menggunakan komputer, peneliti harus mengubah data berupa huruf menjadi angka secara manual melalui proses pengkodean. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Pemberian kode sebagai berikut:

a. Hipertensi

- 1) Hipertensi : 1
- 2) Tidak Hipertensi : 2

b. Aktivitas Fisik

- 1) Aktivitas Fisik Ringan : 1

- 2) Aktivitas Fisik Sedang : 2
- 3) Aktivitas Fisik Berat : 3
- c. Merokok
 - 1) Merokok : 1
 - 2) Tidak Merokok : 2
- d. Merokok Setiap Hari
 - 1) Ya : 1
 - 2) Tidak : 2
- e. Rata-Rata Hisap Rokok Dalam Sehari
 - 1) <10 batang/hari : 1
 - 2) 10-20 batang/hari : 2
 - 3) >20 batang/hari : 3
- f. Jenis Rokok
 - 1) Filter : 1
 - 2) Kretek : 2
- g. Usia Pertama Kali Merokok
 - 1) ≥ 30 tahun : 1
 - 2) 20-29 tahun : 2
 - 3) 10-19 tahun : 3
- h. Lama Merokok
 - 1) <5 tahun : 1
 - 2) 5-10 tahun : 2
 - 3) >10 tahun : 3

e. Anggota Keluarga Lain Yang Merokok

- 1) Ya : 1
- 2) Tidak : 2

f. Anggota Keluarga Yang Merokok

- 1) Ayah : 1
- 2) Ibu : 2
- 3) Kakak : 3
- 4) Adik : 4

g. Kegemukan (Obesitas)

- 1) Obesitas : 1
- 2) Tidak Obesitas : 2

4. Tabulating

Setelah coding, selanjutnya peneliti melakukan proses tabulating dengan cara data dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

5. Entry

Langkah selanjutnya yaitu peneliti memasukkan data ke dalam program komputer untuk mengolah dan menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS.

G. Analisis Data

Data yang terkumpul akan diolah secara statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan pada setiap variabel penelitian secara deskriptif. Analisis univariat dalam penelitian ini mengenai distribusi frekuensi yang berupa gambaran yang berkaitan dengan jumlah dan persentase. Dalam penelitian ini analisis univariat yang digunakan untuk menganalisis faktor risiko perilaku meliputi variabel aktivitas fisik, variabel merokok, variabel obesitas dan variabel hipertensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Teknik analisis uji *Chi-Square* merupakan teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis apabila data yang digunakan dalam bentuk kategorik. Syarat uji *Chi-Square* :

- a. Tidak terdapat sel yang mempunyai nilai harapan $(E) < 1$.
- b. Tidak terdapat sel yang mempunyai nilai harapan $(E) < 5$, lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.

Uji *Fisher Exact* atau uji *Kolmogorof Smirnov* dapat digunakan sebagai uji alternatif jika persyaratan uji *Chi-Square* tidak terpenuhi. Nilai

probabilitas (p) dan alpha 5% digunakan untuk menentukan hipotesis atau hubungan antara variabel dengan ketentuan :

- a. Jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) ditolak, maka ada hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai $p \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) diterima, maka tidak ada hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.